



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Amar ma'rūf nahi munkar merupakan konsep yang dibangun oleh Islam yang harus ditegakkan bersama-sama oleh setiap muslim. Dalam menjalankannya, ada beberapa dasar yang harus dipenuhi. Pertama, menjalankan *Amar ma'rūf nahi munkar* harus murni karena iman kepada Allah. Dengan keimanan yang kuat ini, kesempatan untuk mempersekutukan Allah menjadi semakin kecil dan sempit karena hati telah dipenuhi dengan kepercayaan kepada *Allah subhānahu wa ta'āla* semata. Keimanan yang tulus menjadi landasan utama yang menuntun setiap langkah dalam menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Kedua, individu yang melaksanakan *Amar ma'rūf nahi munkar* harus memiliki otoritas dalam memerintah dan mencegah. Otoritas ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti keilmuan, nasab (keturunan), harta, maupun jabatan. Otoritas yang sah dan diakui akan memberikan kekuatan dan pengaruh dalam menyampaikan pesan kebaikan dan pencegahan kemungkaran, sehingga lebih efektif dan diterima oleh masyarakat.

Ketiga, penting untuk menjaga kestabilan baik dalam melaksanakan amar ma'ruf maupun nahi munkar. Kestabilan ini mencakup kestabilan emosional, intelektual, dan sosial, yang memastikan bahwa tindakan yang diambil tidak berlebihan atau merugikan pihak lain. Keseimbangan dalam bertindak sangat penting agar tujuan *Amar ma'rūf nahi munkar* tercapai tanpa menimbulkan konflik atau kerusakan.

Keempat, dalam menjalankan amar ma'ruf harus dilakukan dengan cara yang ma'ruf (baik), dan dalam menjalankan nahi mungkar juga harus dilakukan dengan cara yang ma'ruf. Artinya, metode dan pendekatan yang digunakan haruslah bijaksana, penuh kasih sayang, dan tidak menyakiti. Dengan pendekatan yang baik dan bijak, pesan kebaikan dan pencegahan kemungkaran akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh orang lain, sehingga dampaknya lebih efektif dan membawa perubahan positif dalam masyarakat.

B. Saran

Tentunya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi data maupun penjelasan yang disajikan. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pemikiran Gus Baha dalam konteks *Amar ma'ruf nahi munkar*. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat, serta menyajikan analisis yang lebih mendetail dan terstruktur. Dengan demikian, pemahaman yang lebih holistik tentang metode dan pendekatan Gus Baha dalam mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran dapat terungkap dengan lebih jelas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan studi Islam kontemporer, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi dakwah dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan bijaksana.